

**PENGEMBANGAN KERJASAMA, MEMATUHI PERATURAN DAN
MENERIMA TANGGUNG JAWAB ANAK MELALUI PERMAIANAN
KOOPERATIF MENJALA IKAN DI PAUD AL-IKHLAS
KELURAHAN BALAI GADANG
KECAMATAN KOTO TANGAH
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



**YUSNITA
NIM 1208874**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

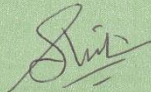
**PENGEMBANGAN KERJASAMA, MEMATUHI PERATURAN DAN
MENERIMA TANGGUNG JAWAB ANAK MELALUI PERMAIANAN
KOOPERATIF MENJALA IKAN DI PAUD AL-IKHLAS
KELURAHAN BALAI GADANG
KECAMATAN KOTO TANGAH
KOTA PADANG**

Nama : Yusnita
Nim/Bp : 1208874/2012
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Setiawati, M.Si
NIP. 19610919 198602 2 001

Pembimbing II



Vevi Sunarti, S.Pd, M.Pd
NIP. 19821214 200812 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengembangan Kerja Sama, Mematuhi Peraturan dan
Menerima Tanggung Jawab Anak Melalui Permainan
Kooperatif Menjala Ikan di PAUD AL-IKHLAS
Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tengah Kota
Padang

Nama : Yusnita

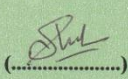
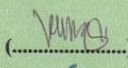
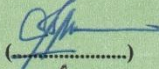
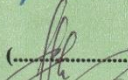
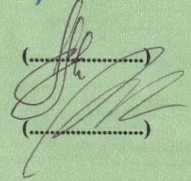
NIM/BP : 1208874/2012

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Setiawati, M.Si	 (.....)
2. Vevi Sunarti S.Pd, M.Pd	 (.....)
3. Prof. Dr. Jamaris, M.Pd	 (.....)
4. Drs. Jalius, M.Pd	 (.....)
5. Alim Harun Pamungkas, S.Pd.,M.Pd	 (.....)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya ini berupa skripsi dengan judul “Pengembangan Kerjasama Mematuhi Peraturan dan Menerima Tanggung jawab Anak Melalui Permainan Kooperatif Menjala Ikan di PAUD AL-IKHLAS Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang” adalah asli karya saya
2. Karya tulis saya ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis ataupun diduplikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sangsi berupa pencabutan gelar yang rela diperoleh karena karya tulis ini, serta sangsi lainnya serta norma dan kekuatan hukum yang berlaku

Padang, 19 Januari 2016
Yang Membuat Pernyataan



Penulis

ABSTRAK

Yusnita : Pengembangan Kerjasama, Mematuhi Aturan dan Menerima Tanggung Jawab Anak Melalui Permainan Kooperatif Menjala Ikan di PAUD Al Ikhlas Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tengah Kota Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pengembangan kemampuan anak melakukan kerjasama, mematuhi aturan bermain, dan menjalankan tanggung jawab yang diberikan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengembangan kemampuan anak dalam melakukan kerjasama, mematuhi peraturan, dan menerima tanggung jawab.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini terdapat dua siklus dimana satu siklus terdiri dari tiga kali pertemuan pada tema yang berbeda. Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak Paud Al-Ikhlas Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tengah Kota Padang pada kelompok B1 sebanyak 20 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) pengembangan anak dalam melakukan kerjasama meningkat sangat baik dari kondisi awal ke siklus I dan siklus II, 2) pengembangan anak dalam mematuhi peraturan setelah dilaksanakan dalam dua siklus penelitian terlihat mengalami peningkatan yang sangat baik, 3) pengembangan anak dalam menerima tanggung jawab terlihat meningkat sangat baik setelah dilaksanakan tindakan dalam dua siklus penelitian..

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis haturkan segala puji bagi Allah swt atas segala rahmat dan hidayahNya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Tanpa bimbingan dan kemampuan yang Ia anugerahkan tentu penulis tidak akan sanggup menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala rahmat dan hidayah yang beliau senantiasa menjadi amanah yang dapat penulis pertanggungjawabkan. Semoga ilmu bermanfaat yang penulis dapatkan bisa menjadi sumbangan yang berarti bagi pendidikan masyarakat ke depan. Tak lupa pula penulis haturkan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk orang tua tercinta yaitu ayahanda Irwanda ibunda Linda yang telah mendidik dan membesarkan ananda hingga seperti sekarang. Semoga mereka senantiasa diberi rahmat dan hidayahNya. Amin, amin ya Rabbal alamin.

Selama penulisan skripsi ini penulis tak terlepas dari arahan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyematkan rasa terima kasih penulis sebagai bentuk penghargaan atas jasa mereka. Rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya ini tertuang kepada:

1. Bapak Dekan Dr. Alwen Bentrì, M.Pd, DekanFakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (UNP)
2. Ibu Dra. Wirdatul Aini, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
3. Bapak Mhd. Natsir, S.Sos.i, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan

4. Ibu Dra. Setiawati, M. Si selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan
5. Ibu Vevi Sunarti, S.Pd, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah memberikan arahan, masukan, serta saran kepada penulis demi kelancaran skripsi ini
6. Seluruh staf dosen jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta karyawan dan karyawati yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini
7. Ibu Guru Rahmadani, S.Pt yang telah bersedia berkolaborasi dengan penulis selama melakukan penelitian di kelas B 1 PAUD AL-IKHLAS Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Semua saran dan masukan selama penulis melaksanakan penelitian sangat berarti dalam kelancaran penelitian guna menyelesaikan skripsi ini
8. Teman-teman seperjuangan yang turut membantu memberikan semangat dan dukungannya
9. Teristimewa suami dan anak-anakku yang telah memberikan motivasi serta dorongan selama perkuliahan maupun penulisan skripsi ini
10. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini

Semoga segala bantuan, arahan, bimbingan, dan perhatian yang diberikan kepada penulis akan menjadi amalan di hadapan Allah swt. Tak ada balasan yang sesuai untuk penulis berikan atas jasa-jasanya kecuali balasan terbaik dari Allah swt. Bagi penulis sendiri semoga skripsi ini bisa menjadi ilmu yang bermanfaat dan amalan jariyah yang akan senantiasa mengalir pahalanya selama dimanfaatkan orang lain untuk kemaslahatan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangannya. Untuk itu, penulis mengharapkan masukan, ide, dan saran ke depan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini baik sekarang maupun penulisan karya ilmiah selanjutnya pada masa yang akan datang.

Padang, 19 Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Pertanyaan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Operasional	8
H.	

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori	13
1. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebagai bagian dari Pendidikan Luar Sekolah (PLS)	13
2. Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini.....	15
3. Pengembangan Kemampuan Anak	17
4. Hakikat Bermain	21
5. Permainan Kooperatif Menjala Ikan	26
6. Hubungan antara Permainan Kooperatif Menjala Ikan dengan Pengembangan Kemampuan Anak	29
B. Kerangka Konseptual	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Subjek Penelitian.....	33
C. Waktu dan Tempat Penelitian	33
D. Prosedur Penelitian.....	33
E. Jenis dan Sumber Data	37
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	38
G. Teknik Analisis Data	38
H. Indikator Keberhasilan	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi Kondisi Awal	40
2. Deskripsi Siklus I	41
3. Deskripsi Siklus II	49
B. Pembahasan	60
1. Pengembangan Kemampuan Kerjasama Anak Melalui Permainan Kooperatif Menjala Ikan	60
2. Pengembangan Kemampuan Anak Mematuhi Peraturan Melalui Permainan Kooperatif Menjala Ikan	61
3. Pengembangan Kemampuan Anak Menerima Tanggung Jawab Melalui Permainan Kooperatif Menjala Ikan	62

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Nilai Observasi Awal Pengembangan Kemampuan Anak di PAUD Al-Ikhlas Tahun Ajaran 2015/2016.....	5
Tabel2.	Hasil pengamatan Pengembangan Anak dalam kerjasama Siklus I pertemuan 1 sampai 3 kategaori mampu	41
Tabel 3.	Hasil pengamatan Pengembangan Anak dalam aspek mematuhi peraturan Siklus I pertemuan 1 sampai 3 kategori mampu.....	43
Tabel 4.	Hasil pengamatan Pengembangan Anak dalam menerima Tanggung Jawab siklus I pertemuan 1 sampai 3 kategori mampu.....	45
Tabel 5.	Rekapitulasi rata-rata Pengembangan Anak melalui Permainan Menjala ikan siklus I pertemuan 1 sampai 3 kategori mampu	47
Tabel 6.	Hasil pengamatan terhadap Kemampuan anak dalam kerjasama Siklus II pertemuan 1 sampai 3 kategaori mampu	50
Tabel 7.	Hasil pengamatan kemampuan anak dalam aspek mematuhi Peraturan Siklus II pertemuan 1 sampai 3 kategori mampu.....	52
Tabel 8.	Hasil pengamatan kemampuan anak dalam menerima tanggung Jawab siklus II pertemuan 1 sampai 3 kategori mampu.....	54
Tabel 9.	Rekapitulasi rata-rata pengembangan kemampuan anak melalui permainan kooperatif Menjala ikan siklus II pertemuan 1 sampai 3 kategori mampu.....	56
Tabel 10.	Rekapitulasi serta selisih antara kondisi awal, siklus I, dan siklus II Dalam pengembangan kemampuan anak melalui permainan kooperatif menjala Ikan.....	58

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
Grafik 1. Pengembangan Kemampuan Kerjasama anak siklus I Pertemuan 1 sampai 3 pada kategori mampu.....	42
Grafik 2. Pengembangan Kemampuan mematuhi peraturan anak Siklus I Pertemuan 1 sampai 3 pada katagori mampu	44
Grafik 3. Pengembangan Kemampuan anak dalam menerima tanggung Jawab Siklus I pertemuan 1 sampai 3 pada kategori mampu.....	46
Grafik 4. Rata-rata Pengembangan Kemampuan anak melalui permainan kooperatif Menjala ikan siklus I pertemuan 1 sampai 3 pada kategori mampu	48
Grafik 5. Pengembangan Kemampuan kerjasama anak dalam siklus II Pertemuan 1 sampai 3 pada kategori mampu.....	51
Grafik 6. Pengembangan Kemampuan anak dalam mematuhi peraturan Siklus II Pertemuan 1 sampai 3 pada aktegori mampu	53
Grafik 7. Pengembangan Kemampuan anak dalam menerima tanggung Jawab Siklus II pertemuan 1 sampai 3 pada kategori mampu	55
Grafik 8. Rata-rata Pengembangan Kemampuan anak melalui permainan kooperatif Menjala ikan siklus II pertemuan 1 sampai 3 pada kategori mampu.....	57
Grafik 9. Rekapitulasi serta selisih antara kondisi awal, siklus I, dan siklus II Dalam Pengembangan Kemampuan anak melalui permainan Kooperatif Menjala ikan.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	66
Lampiran 2 Instrumen Penelitian..	67
Lampiran 3 Lembar Observasi	68
Lampiran 4 Rencana Kegiatan Harian	74
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian.....	86
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap anak akan melalui tahapan-tahapan perkembangan yang umumnya berlangsung secara berurutan, terus menerus dan dalam tempo perkembangan tertentu yang relatif sama. Pemahaman tentang tahapan perkembangan seorang anak, memungkinkan orang tua untuk dapat mencermati apakah anaknya sudah berkembang sesuai dengan patokan yang berlaku secara umum. Apabila ternyata setelah diamati anak mengalami keterlambatan perkembangan, maka orang tua dapat segera bertindak mencari pemecahannya. Selain itu tentang perkembangan berguna bagi orang tua untuk dapat mempersiapkan anak dengan memberikan stimulasi yang sesuai dengan kemampuan anak pada usia tertentu.

Nugraha (2004:32) menegaskan dasar pendidikan anak adalah pada usia 0-5 tahun. Jika pada usia tersebut orang dewasa tidak melakukan apa-apa terhadap anak, maka anak mereka akan mengalami kesulitan di masa mendatang. Inilah alasan terpenting perlunya pemberian stimulasi sejak dini. Anak yang sering mendapat stimulasi yang terarah akan lebih cepat berkembang dibandingkan dengan anak yang kurang mendapat stimulasi.

Anak usia dini mampu menjalankan tugas-tugas perkembangannya sebagai individu jika banyak aspek yang perlu dikembangkan setelah keluarga, sekolah memiliki peranan dalam menumbuhkembangkan kecakapan anak usia dini. Salah satunya kecakapan anak usia dini yang perlu dikembangkan sebagai individu adalah kecakapan hidup dilingkungan sosial kecakapan sosial.

Pada usia dini banyak aspek yang perlu dikembangkan agar anak mampu menjalankan tugas-tugas perkembangannya sebagai individu. Setelah keluarga, sekolah memiliki peranan dalam menumbuhkembangkan kecakapan anak usia dini. Salah satunya kecakapan anak usia dini yang perlu dikembangkan sebagai individu adalah kecakapan hidup di lingkungan sosial atau kecakapan sosial.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Pendidikan anak usia dini diselenggarakan melalui 3 jalur yaitu pendidikan formal, non formal dan informal. Penyelenggaraan PAUD jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK)/Raudhatul Atfal (RA) dan bentuk lain yang sederajat, yang menggunakan program untuk anak usia 4-6 tahun. Sedangkan penyelenggaraan PAUD jalur pendidikan nonformal berbentuk Taman Penitipan Anak (TPA) dan bentuk lain yang sederajat, yang menggunakan program untuk anak usia 0-<2 tahun, 2-<4 tahun, 4-≤6 tahun dan program pengasuhan untuk anak usia 0-≤6 tahun, kelompok bermain (KB) dan bentuk lain yang sederajat, menggunakan program untuk anak usia 2-≤4 tahun dan 4-≤6 tahun. Sedangkan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan informal dan berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.

Pendidikan anak usia dini berfungsi sebagai lembaga yang dapat mengembangkan kemampuan anak seperti pengembangan kemampuan kerjasama anak, mematuhi peraturan dan menerima tanggung jawab oleh anak yang dapat ditingkatkan melalui permainan yang menarik bagi anak.

Gunarti (2008: 3.22) perkembangan anak usia 3-5 tahun ditandai dengan kemampuan bermain dalam kelompok sebaya, anak sudah mampu memasuki suatu dunia sosial di luar lingkungan keluarganya, anak sudah mampu menerima tanggung jawab. Indikator pengembangan anak usia 3-6 tahun yaitu: 1) menunjukkan inisiatif sendiri dan kebebasan, 2) menerima tanggung jawab pribadi dengan baik, 3) menghormati dan merawat lingkungan dan peralatan di kelas, 4) mengikuti aktivitas rutin dalam kelas, 5) mematuhi peraturan dalam kelas, 6) berteman dengan baik bersama teman, 7) mengenali perasaan orang lain dan menunjukkan respon yang sesuai, 8) berbagi dan menghormati hak orang lain, menggunakan kemampuan berpikir untuk memecahkan masalah.

Kurikulum Taman Kanak-Kanak Tahun 2010 bagian aspek perkembangan anak dan kemandirian anak usia dini tercantum indikator kemampuan anak dalam bersikap kooperatif dengan teman meliputi: 1) dapat melaksanakan tugas kelompok, 2) dapat bekerjasama dengan teman, dan 3) mau bermain dengan teman (Kemendiknas: 2010: 46). Penanaman sikap mau bekerjasama menjadi salah satu aspek yang dikembangkan pada kurikulum pendidikan taman kanak-kanak atau pendidikan anak usia dini.

Perkembangan seorang anak terjadi dengan cepat. Aktivitas bermain bagi anak memiliki peranan yang cukup besar dalam mengembangkan kecakapan sosialnya sebelum anak mulai berteman. Aktivitas bermain menyiapkan anak menghadapi pengalaman sosialnya. Sikap yang dapat dikembangkan melalui kegiatan bermain antara lain sikap sosial, belajar berkomunikasi, belajar mengorganisasi, lebih menghargai orang lain dan perbedaan-perbedaan, menghargai harmoni dan kompromi.

Kreativitas guru dan anak yang masih kurang juga menyebabkan munculnya faktor yang mempengaruhi faktor sosial anak sehingga peneliti menemukan berbagai masalah yang peneliti temukan.

Hasil observasi di PAUD Al-Ikhlas Kelurahan Balai Gadang Kota Padang, dengan jumlah murid 20 orang pada tahun ajaran 2014/2015, sebagian besar anak mengalami kesulitan dalam bergaul dengan temannya, mereka lebih suka diam, menyendiri, tidak mau bergaul dan kurang peduli terhadap teman sebayanya, anak didik juga lebih suka bermain sendiri daripada bermain dengan teman sebayanya,

masih ada anak yang tidak mematuhi peraturan di dalam sekolah dan anak yang kurang memiliki tanggung jawab dalam memelihara alat permainan.

Merujuk pada pendapat Gunarti tentang indikator pengembangan anak usia 3-5 tahun di atas, terlihat di PAUD Al-Ikhlas bahwa kemampuan anak masih rendah pada beberapa indikator terlihat dari: (1) Anak-anak masih sulit memahami pentingnya peraturan, anak-anak masih belum memperhatikan apa-apa yang telah ditetapkan, sehingga melanggar aturan permainan, (2) belum adanya sikap menerima tanggung jawab dengan baik ketika anak diminta membereskan mainan sendiri setelah bermain anak-anak saling dorong untuk menyuruh teman membereskan mainannya. Indikator perkembangan kemampuan anak juga rendah pada kemampuan melakukan kerjasama. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak usia dini di PAUD Al-Ikhlas rendah pada 3 indikator perkembangan yaitu: 1) kerjasama, mematuhi peraturan, dan 3) menerima tanggung jawab yang diberikan.

Permasalahan rendahnya pengembangan kemampuan anak tersebut sudah diberikan suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan anak di lingkungan sekolahnya dengan mengajak anak bermain bersama. Namun strategi bermain yang diberikan guru selama ini belum mampu meningkatkan kemampuan anak dengan signifikan karena bermain yang dilakukan tidak menuntut anak untuk terlibat ke dalamnya serta tidak melibatkan kerja sama antara anak yang sedang bermain bahkan anak tidak tahu apa perannya dalam bermain, seperti bermain memasukkan bola pada keranjang sesuai warna yang sama. Hal ini dapat dilihat pada tabel hasil belajar perkembangan sosial anak yang diambil pada observasi awal penelitian:

Tabel 1. Nilai Observasi Awal Pengembangan Anak di PAUD Al Ikhlas Tahun Ajaran 2015-2016

No	Aspek yang Diamati	Indikator						N
		Mampu		Kurang Mampu		Tidak Mampu		
		f	(%)	f	(%)	F	(%)	
	kerjasama							20
	mematuhi peraturan							
	menerima tanggung jawab							
	jumlah						0	
	rata-rata		,60				,33	

Sumber: Hasil belajar anak pada observasi awal penelitian di PAUD Al-Ikhlas T.P 2015/2016

Fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengembangan kerjasama, mematuhi peraturan dan menerima tanggung jawab anak melalui permainan kooperatif menjala ikan di PAUD Al-Ikhlas Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

B. Identifikasi Masalah

Latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Metode yang dilakukan guru kurang variatif
2. Anak belum dapat melakukan kerjasama dengan teman sebaya di sekolah
3. Anak belum dapat melaksanakan tanggung jawab yang diberikan dengan baik
4. Anak belum memahami pentingnya peraturan dalam permainan.

C. Pembatasan Masalah

Identifikasi masalah di atas dari keterbatasan waktu, biaya tenaga, dan faktor lainnya maka peneliti membatasi hanya pada aspek metode, yaitu metode yang digunakan guru dalam mengembangkan kemampuan anak pada aspek kerjasama, mematuhi peraturan, dan menerima tanggung jawab.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan:

1. Pengembangan kemampuan kerjasama anak melalui permainan kooperatif menjala ikan
2. Pengembangan kemampuan mematuhi peraturan oleh anak melalui permainan kooperatif menjala ikan
3. Pengembangan kemampuan menerima tanggung jawab anak melalui permainan kooperatif menjala ikan

E. Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini dapat diajukan pertanyaan penelitian sesuai tujuan penelitian di atas yaitu tentang:

1. Bagaimanakah pengembangan kemampuan anak dalam hal kerjasama melalui permainan kooperatif menjala ikan?
2. Bagaimanakah pengembangan kemampuan anak dalam hal mematuhi peraturan melalui permainan kooperatif menjala ikan?
3. Bagaimanakah pengembangan kemampuan anak dalam hal menerima tanggung jawab melalui permainan kooperatif menjala ikan?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian pendidikan anak usia dini dalam teori perkembangan sosial anak melalui permainan kooperatif menjala ikan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru PAUD, sebagai bahan pengembangan dalam melakukan pembelajaran.
- b. Bagi orang tua, sebagai masukan dalam membimbing peningkatan kemampuan sosial anak di rumah.
- c. Bagi pengelola, dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang kemampuan sosial anak melalui permainan kooperatif menjala ikan.

G. Defenisi Operasional

1. Pengembangan Kemampuan Anak

Munandar dalam Susanto (2012: 97) menyatakan kemampuan merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Sedangkan pengembangan adalah suatu potensi yang ada pada diri seseorang, pengembangan anak adalah kemampuan atau potensi yang ada pada diri anak untuk meningkatkan potensi yang dimilikinya.

Kemampuan anak menurut Natadwidjaya (1987:57) “adalah suatu hubungan antara dua individu atau lebih dimana tingkah laku individu yang satu mempengaruhi, mengubah dan memperbaiki tingkah laku individu lainnya”.

Pengembangan kemampuan anak menurut penelitian ini adalah:

a. Kerjasama

Kerjasama menurut Saputra (2005: 39) merupakan gejala saling mendekati untuk mengurus kepentingan bersama dan tujuan bersama. Kerjasama adalah adanya kesepakatan antara dua orang atau lebih yang saling menguntungkan. Kerjasama dalam penelitian ini adalah kepedulian satu orang atau satu pihak dengan orang atau pihak lain yang tercermin dalam suatu kegiatan yang menguntungkan semua pihak dengan prinsip saling percaya, menghargai dan adanya norma yang mengatur. Makna kerjasama dalam hal ini adalah kerjasama dalam konteks bermain, yaitu bermain menjala ikan untuk meningkatkan perkembangan sosial anak.

b. Mematuhi Peraturan

Untoro (2005) mengemukakan peraturan merupakan salah satu bentuk keputusan yang harus ditaati dan dilaksanakan. Kita harus menaati peraturan agar semua menjadi teratur dan orang lain merasa nyaman. Peraturan adalah tindakan yang harus atau yang tidak boleh dilakukan. Mematuhi peraturan menurut Hurlock (1978: 268) adalah “kemampuan bekerjasama dengan orang lain sampai pada tingkat menekankan kepentingan pribadi dan mengutamakan semangat kelompok”.

Mematuhi peraturan dalam penelitian ini adalah menerima dan menjalankan keputusan-keputusan yang telah ditetapkan sehingga akan terciptanya keteraturan dan rasa nyaman. Dari teman bermainnya anak dapat belajar bahwa mereka harus bermain sesuai dengan aturan permainan. Setiap pelanggaran terhadap hal tersebut seperti bersikap curang, membuka rahasia, berbohong, atau menggunakan cara licik tidak akan ditolerir.

c. Menerima tanggung jawab

Tanggung jawab menurut Hurlock (1978: 269) adalah “kesedian memikul bagian beban seseorang. Tanggung jawab menurut Hurlock tumbuh dalam diri anak dimulai sejak masa awal pendidikan anak di rumah. Anak yang biasa menerima tanggung jawab di rumah, di lingkungan sosial seperti sekolah dan teman bermain anak cenderung menjadi pemimpin. Hal ini melatih anak semakin baik dalam menerima tanggung jawab dan memikul kepercayaan.

Pengembangan rasa tanggung jawab terhadap anak menurut Hurlock (1978: 269) harus dilakukan secara bertahap. Jika anak menerima terlalu banyak tanggung jawab secara mendadak hal tersebut dapat mengakibatkan

anak menjadi frustrasi dan kehilangan kepercayaan diri jika gagal menjalankan tugasnya.

Pembelajaran kooperatif dapat menjadi kurang menguntungkan jika anak terlalu malas dan menggantungkan tugas kelompoknya pada teman. Menurut Saputra (2005 : 64) dalam kegiatan kooperatif harusnya terjadi ketergantungan yang positif antar anggota. Tanggung jawab tiap perorangan dalam sebuah kegiatan menimbulkan terjadinya ikatan yang memunculkan saling ketergantungan antar anggota. Ketergantungan tersebut bernilai positif karena masing-masing anggota memiliki peran masing-masing untuk bekerjasama.

Definisi tanggung jawab dalam penelitian ini adalah berupa tanggung jawab kelompok dan tanggung jawab pribadi. Tanggung jawab kelompok yaitu tanggung jawab pemain dalam melaksanakan tugas kelompok seperti menjadi jala bertanggung jawab bersama teman menangkap ikan bersama sebanyak-banyaknya. Tanggung jawab pribadi yaitu tanggung jawab agar dapat mempertahankan perannya dengan baik sebagai ikan maka harus dapat menghindari dari tangkapan jala.

2. Permainan Kooperatif Menjala Ikan

Hamidi (2009:22) mengemukakan bahwa permainan kooperatif Menjala Ikan adalah permainan yang melibatkan anak-anak secara kolektif dimaksudkan untuk menguatkan kecerdasan sosial. Masing-masing anak diberi peran sebagai ikan dan jala dan bekerja sama dalam kelompoknya.

Permainan kooperatif menjala ikan dalam penelitian ini adalah jenis permainan yang diperankan oleh anak secara berkelompok dengan terjalinnya interaksi antara pemain yang berperan sebagai jala dan dengan pemain yang berperan sebagai ikan. Permainan ini membutuhkan kerjasama tim sebagai jala

agar memperoleh ikan sebanyak-banyaknya dan tanggung jawab para pemain yang berperan sebagai ikan adalah tetap berada pada area permainan yang telah disepakati. Tanggung jawab ini sekaligus merupakan bentuk dalam mematuhi peraturan yang telah disepakati bersama.

Langkah-langkah permainan menjala ikan dalam penelitian ini secara rinci adalah:

1. Guru menyampaikan nama dan tata cara bermain
2. Bersama anak-anak guru membuat kesepakatan tentang aturan permainan
3. Anak-anak melakukan hompimpah untuk mendapatkan kelompok ikan dan kelompok jala. Kelompok yang kalah menjadi jala dan kelompok yang menang menjadi ikan. Kelompok yang menjadi jala berjumlah 2 orang
4. Anak-anak bermain dalam area yang telah disepakati
5. Kelompok jala melakukan kerjasama dengan teman kelompok untuk menangkap ikan sebanyak-banyaknya. Kelompok jala menangkap ikan dengan cara menghubungkan kedua tangannya sehingga membentuk ruang yang berfungsi sebagai jala untuk menangkap ikan. Tangan yang dihubungkan tersebut digerakkan bersama untuk mengejar ikan dan memasukkannya ke dalam jala yang dibuat dari kedua tangan si jala tersebut
6. Apabila seluruh pemain yang berperan sebagai ikan telah tertangkap maka kelompok jala bebas dari tugasnya menangkap ikan. Anak yang berperan sebagai ikan dan telah tertangkap harus melakukan hompimpah lagi untuk menentukan siapa yang akan berperan sebagai jala pada babak berikutnya

7. Apabila permainan dilombakan maka kelompok jala yang paling banyak mendapat ikan diberi penghargaan berupa tanda bintang dan dapat disimpannya
8. Permainan dilakukan berulang-ulang hingga batas waktu habis.